



## Saling Ketergantungan Antara Data Governance Terhadap Data Manajemen Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Lembaga Bank Mandiri

Embun Febryanti Panggabean <sup>1)</sup>, Muhammad Irwan Padli Nasution <sup>2)</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Islam Negeri Sumatra Utara

E-mail: <sup>1</sup> [embun220224@gmail.com](mailto:embun220224@gmail.com), <sup>2</sup> [irwannst@uinsu.ac.id](mailto:irwannst@uinsu.ac.id)

**Abstract.** *Effective data governance is critical for companies to ensure that the use of data in their operations has a positive impact on overall performance and enables the fulfillment of legal obligations regarding the use and management of data and regulatory requirements. Data services are a core business function of the agency, therefore it is very important for companies to give high priority to providing reliable data quality. By avoiding duplication, ensuring correctness, validity and ongoing accessibility, data governance is critical to obtaining high-quality data. Currently, financial institutions have not formally adopted an effective data governance policy. Therefore, a study was conducted to examine the relationship between data governance and data management and how this affects Bank Mandiri's performance. The research method used is qualitative and is based on an in-depth examination of the relevant literature, including books and journals. In addition to determining the influence of data governance on management practices and the overall performance of a bank, this study aims to gain insights into the relationships and dependencies between data governance and data management. The findings of this study indicate that despite having similar objectives, data management and data governance show interdependence and reciprocity in various aspects.*

**Keywords:** *Data Governance, Data Management, Bank, Performance, Organizational Model, Operational Model.*

**Abstrak.** Tata kelola data yang efektif sangat penting bagi perusahaan untuk memastikan bahwa penggunaan data dalam operasinya memiliki dampak positif terhadap kinerja keseluruhan dan memungkinkan pemenuhan kewajiban hukum terkait penggunaan dan pengelolaan data serta persyaratan regulasi. Layanan data merupakan fungsi inti bisnis instansi tersebut, oleh karena itu sangat penting bagi perusahaan untuk memberikan prioritas tinggi pada penyediaan kualitas data yang dapat dipercaya. Dengan menghindari duplikasi, memastikan kebenaran, validitas, dan aksesibilitas yang berkelanjutan, tata kelola data sangat penting dalam upaya memperoleh data berkualitas tinggi. Saat ini, instansi keuangan belum mengadopsi secara formal kebijakan tata kelola data yang efektif. Oleh karena itu, dilakukan sebuah studi untuk meneliti hubungan antara tata kelola data dan manajemen data serta bagaimana hal tersebut mempengaruhi kinerja Bank Mandiri. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dan didasarkan pada pemeriksaan mendalam terhadap literatur yang relevan, termasuk buku dan jurnal. Selain untuk menentukan pengaruh tata kelola data terhadap praktik manajemen dan kinerja keseluruhan bank, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh wawasan tentang hubungan dan ketergantungan antara tata kelola data dan manajemen data. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun memiliki tujuan yang serupa, manajemen data dan tata kelola data menunjukkan saling ketergantungan dan keterkaitan yang timbal balik dalam berbagai aspek.

**Kata kunci:** Tata Kelola Data, Manajemen Data, Bank, Kinerja, Model organisasi, Model Operasional.

## **PENDAHULUAN**

Tata kelola data yang efektif penting bagi perusahaan untuk memastikan bahwa penggunaan data di dalam perusahaan memberikan dampak positif terhadap kinerja organisasi dan sesuai dengan peraturan, undang-undang, dan kewajiban kontraktual terkait penggunaan dan pengelolaan data yang tepat (ISO, 2007). Layanan data merupakan fungsi bisnis inti dari instansi tersebut, dan menjaga kualitas data yang dapat dipercaya menjadi prioritas utama bagi perusahaan. Dengan menghindari duplikasi, menjamin kebenaran, validitas, dan aksesibilitas yang berkelanjutan, tata kelola data menjadi penting dalam upaya memperoleh data berkualitas tinggi. Hal ini melibatkan aktivitas pengendalian dan pengelolaan data organisasi.

Memastikan bahwa data organisasi akurat, aman, konsisten, dapat diakses, dan relevan merupakan tujuan utama dari pengelolaan data. Ini melibatkan penerapan aturan, proses, dan praktik untuk mengelola dan mengatur data secara efisien. Ini meliputi pengawasan siklus hidup data, memastikan kualitas data, mengelola hak akses, mengelola metadata, memantau kepatuhan, dan mengurangi risiko. Pengelolaan data penting bagi perusahaan yang ingin memanfaatkan investasi teknologi informasi mereka dan menggunakan data sebagai alat untuk pengambilan keputusan yang terinformasi. Pengelolaan data yang tidak efektif dapat mengakibatkan masalah seperti data yang tidak akurat atau tidak lengkap, risiko keamanan data, atau data yang tidak relevan, yang dapat mengurangi efektivitas dan efisiensi perusahaan. Meskipun pengelolaan data dan tata kelola data memiliki kesamaan tertentu, penting untuk memahami perbedaan utama di antara keduanya. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dalam konteks tersebut.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan fokus pada materi yang relevan seperti buku-buku dan jurnal-jurnal. Penting untuk diingat bahwa karena penelitian ini sebagian besar mengandalkan literatur yang sudah terbit, sumber-sumber ini merupakan alat penelitian sekunder. Buku-buku dan jurnal-jurnal yang digunakan dalam penelitian ini akan dicantumkan dalam daftar pustaka karena merupakan dasar bagi kerangka teoritis dan sumber-sumber penelitian dalam studi ini.

## HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen data dan tata kelola data saling terkait dalam berbagai cara dan memiliki tujuan yang sebanding. Keduanya penting untuk operasi yang efisien dalam sebuah perusahaan dan membutuhkan manajemen yang baik. Dampaknya terhadap kinerja Bank Mandiri terlihat dari peningkatan efisiensi manajemen data dan penjaminan keamanan serta privasi data.

## PEMBAHASAN

Manajemen data melibatkan pembentukan dan pelaksanaan sistem, aturan, dan proses yang mencakup kebutuhan siklus hidup data organisasi secara menyeluruh. Untuk mengelola dataset yang kompleks dan besar dengan baik, diperlukan berbagai aturan dan proses. Pengelolaan data yang efektif diperlukan agar data dapat diperlakukan sebagai aset berharga perusahaan. Tata kelola data merupakan salah satu inisiatif data yang termasuk dalam manajemen data. Sebagai elemen kunci dari manajemen data, tata kelola data mengatur bagaimana data yang dikelola diproses di seluruh perusahaan. Hal ini mencakup penetapan kebijakan dan praktik yang khusus terkait dengan data. Di sisi lain, manajemen data mencakup aturan dan praktik untuk mengumpulkan data dan menggunakannya dalam proses pengambilan keputusan. Menciptakan dasar yang kuat dan stabil untuk data merupakan tujuan bersama dari kedua disiplin tersebut.

Berikut adalah perbedaan antara data *governance* dengan data manajemen:  
Penerapan pengolahan data yang efisien dapat memberikan berbagai manfaat bagi bisnis, antara lain:



- Pengambilan keputusan yang lebih baik dan peningkatan kualitas data adalah hasil dari pengolahan data, yang memastikan bahwa data perusahaan tersebut benar, konsisten, dan lengkap.
- Efisiensi operasional yang lebih baik: Prosedur bisnis menjadi lebih efisien ketika data terorganisir dengan baik dan dapat diakses, sehingga menghemat waktu dan sumber daya perusahaan.
- Peningkatan keamanan data: Dengan melindungi data perusahaan dari risiko keamanan seperti pelanggaran data, peretasan, dan penyalahgunaan, pengolahan data mengakui pentingnya data sebagai aset kunci.
- Pemenuhan kewajiban hukum yang lebih baik: Pengolahan data memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan yang relevan seperti GDPR, HIPAA, atau PCI-DSS, mengurangi risiko konsekuensi keuangan dan hukum akibat pelanggaran kebijakan.
- Penghematan biaya: Pengolahan data yang efisien mengurangi biaya yang terkait dengan administrasi dan pemeliharaan data yang tidak diperlukan.
- Mendorong inovasi: Pengolahan data yang efektif membantu bisnis untuk memanfaatkan data mereka secara lebih efektif, menciptakan peluang baru untuk inovasi dan ekspansi bisnis.

Secara keseluruhan, pengolahan data memberikan perusahaan kemampuan untuk membuat keputusan yang lebih baik, mengurangi risiko, meningkatkan efisiensi operasional, dan mendapatkan nilai bisnis yang lebih besar dari data mereka.

Keuntungan pengolahan data bagi bank seperti Bank Mandiri di Indonesia meliputi:

- Peningkatan keamanan dan privasi data: Pengolahan data memberikan proses yang aman dan sesuai dengan peraturan dalam pengolahan, penyimpanan, dan penggunaan data, melindungi informasi pemegang saham, pelanggan, dan karyawan.
- Peningkatan kualitas data: Bisnis dapat meningkatkan pengambilan keputusan dengan memastikan kebenaran, keandalan, dan relevansi data yang dikelola melalui pengolahan data.
- Efisiensi operasional yang lebih baik: Pengolahan data meningkatkan efisiensi operasional dengan memastikan pengelolaan data yang baik dan dapat diakses, mengurangi waktu dan biaya yang diperlukan untuk pengolahan data secara keseluruhan.

- Peningkatan profitabilitas bisnis: Pengolahan data yang akurat memungkinkan pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik, meningkatkan efektivitas, efisiensi, mengurangi biaya, dan meningkatkan pendapatan.
- Kepatuhan hukum yang lebih baik: Pengolahan data memastikan bahwa perusahaan mematuhi peraturan yang berlaku terkait pengelolaan data, membantu perusahaan menghindari denda dan konsekuensi lainnya serta menjaga reputasi mereka.
- Peningkatan kepercayaan pelanggan: Dengan adanya pengolahan data, pelanggan merasa lebih aman dan percaya dalam memberikan data mereka kepada perusahaan, hal ini dapat meningkatkan loyalitas pelanggan dan memperkuat reputasi perusahaan.

Bank Mandiri (Indonesia) menggunakan pengolahan data untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan data mereka. Mereka membuat aturan dan praktik yang terukur dan transparan untuk pengelolaan data dan mengandalkan teknologi untuk melindungi privasi dan keamanan data tersebut.

## **KESIMPULAN**

Pada dasarnya, manajemen data dan tata kelola data saling terkait dan bergantung satu sama lain. Meskipun memiliki karakteristik yang berbeda, keduanya memiliki tujuan yang sama. Contoh bank yang mengintegrasikan tata kelola data dan manajemen data ke dalam prosedurnya adalah Bank Mandiri.

## **REFERENSI**

- Prasetyo, H. N., & Surendro, K. (2013). Perbandingan Framework Tata Kelola Data DGI dan DAMA International. In Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI) (Vol. 1, No. 1).
- Sihotang, H. T., & Sagala, J. R. (2015). Penerapan Tata Kelola Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Domain Align, Plan And Organise (APO) Dan Monitor, Evaluate And Assess (MEA) Dengan Menggunakan Framework Cobit 5 Studi Kasus: STMIK Pelita Nusantara Medan. *Jurnal Mantik Penusa*.
- Weill, P., & Ross, J. W. (2004). *IT Governance: How top performers manage IT decision Rights for superior results*. Harvard Business Press.
- Yulfitri, A. (2016). Modeling Operational Model of Data Governance in Government. In 2016 International Conference on Information Technology Systems and Innovation (ICITSI) (p. 5). Bandung, Indonesia: IEEE.
- Yuwono, B., & Arinanda, A. (2010). Metode Perancangan Struktur Fungsi Dan Peran Tata Kelola Data Berbasis Cobit. *Jurnal Sistem Informasi*.